

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII SMP NEGERI 4 ULU IDANOTAE

Eka Septianti Laoli¹, Arianto Lahagu²

Pendidikan Ekonomi Universitas Nias, E-mail: septianti.laoli@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian : (1) mengetahui penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* SMP Negeri 4 Ulu Idanotae, (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu melalui penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* SMP Negeri 4 Ulu Idanotae. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ulu Idanotae dengan subjek penelitian siswa kelas VII yang berjumlah 30 orang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penelitian (1) Lembar observasi, terdiri dari (a) lembar observasi untuk siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran (b) lembar observasi untuk siswa yang aktif dalam proses pembelajaran (c) lembar observasi dalam proses pembelajaran responden guru. (2) Tes hasil belajar, (3) Lembar wawancara. Hasil penelitian: (1) Proses pembelajaran IPS Terpadu terperbaiki dengan menerapkan model Pembelajaran *Question Student Have*. Hasil pengamatan untuk siswa yang tidak aktif pada siklus I yaitu 23,8% dan pada siklus II menurun menjadi 18,8%. Rata-rata persentase siswa yang aktif pada siklus I yaitu 76,2% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,2%. Rata-rata hasil pengamatan dalam proses pembelajaran responden guru pada siklus I yaitu 67,61% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,38%, (2) Rata-rata hasil belajar baik melalui penerapan metode pembelajaran *Question student have*. Rata-rata hasil belajar pada akhir siklus I adalah 63,441 tergolong kategori cukup dan pada akhir siklus II adalah 86,19 tergolong kategori baik. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 47,61% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar mencapai 90,47%

Kata-kata kunci: *Question Student Have*, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ulu Idanotae ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu: hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, mengatakan kebanyakan siswa bosan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini disebabkan karena minat siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar sangat kurang. Kebanyakan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu guru dan sering sekali melalaikan tugas yang diberikan.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil dan semester genap tahun sebelum diadakan remedial adalah berada di

bawah KKM mata pelajaran yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan yakni 70, jelas bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Ulu Idanotae masih termasuk kategori kurang. Hasil wawancara kepada beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat tanpa memberikan komentar terkait materi yang sedang dipelajari, guru menggunakan metode yang tidak bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar, guru lebih banyak memberikan catatan untuk di tulis,

tanpa banyak memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa memberikan waktu kepada siswa untuk mencermati isi penjelasannya, kemudian menyuruh siswa untuk mencatat materi yang

akan disajikan pada pertemuan berikutnya, kurangnya buku pegangan siswa yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga terkadang guru memberikan materi pelajaran untuk ditulis terlebih dahulu baru menjelaskannya.

Tabel 1 rata-rata Nilai IPS Terpadu Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ulu Idanotae

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilairata-rata	Rentang	KKM
1	VII-1	24	64,22	kurang	70
2	VII-2	27	68,76	kurang	70
3	VII-3	22	65,90	kurang	70

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 4 Ulu Idanotae

Slameto (2003:97) bahwa “guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa, Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik adalah mendidik sekaligus mengajar, mencapai kedewasaan, jadi dalam mewujudkan tujuan pendidikan, guru bertanggung jawab sekaligus membantu proses perkembangan siswa dalam meraih keiginan dan cita-cita sebagai anak bangsa.

Dalam memperbaiki hasil belajar di atas maka guru harus menggunakan metode *question student have* yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa yang artinya materi yang di sampaikan guru dapat di mengerti siswa, salah satu metode yang dapat di pakai adalah *question student have* Menurut Zaini (2008) mengatakan bahwa, *question student have* merupakan suatu metode yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa terhadap materi yang tidak dipahami secara tertulis, guru memberikan

tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami yang dibuat setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Menurut Rachman dan Zahro (2017:34) mengatakan bahwa ciri dari metode *Question Student Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Suprijono (2009:5) pengertian hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut dimiyati dan Mudjiono (1999:200) mengemukakan bahwa tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut di tandai dengan skala nilai berupa huruf angka atau simbol.

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *question student have*

yang dituangkan dalam suatu penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* dalam Meningkatkan Hasil Belajar

METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi objek tindakan adalah penerapan metode pembelajaran *question student have* dalam proses pembelajaran IPS Terpadu, dan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *question student have*. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ulu Idanotae. Karena penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka yang menjadi subjek penelitian terbatas pada kelas VIII dengan jumlah siswa 21 orang.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, digunakan beberapa bentuk instrumen penelitian, yaitu lembar observasi untuk siswa dan guru, lembar wawancara, dokumentasi/foto, dan tes hasil belajar. Untuk menganalisis data yang terkumpul peneliti akan mengolah lembar pengamatan untuk siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, lembar pengamatan dalam proses pembelajaran (untuk responden guru, wawancara dan dokumentasi), serta melakukan validasi logis kepada guru yang mengetahui langkah-langkah metode pembelajaran *question student have*.

Dalam pengolahan tes hasil belajar, rata-rata hasil belajar ditentukan dengan rumus, Sudjana (2002:22) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Dimana:

\bar{X} : nilai rata-rata hitung
 ΣX : jumlah nilai

Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 4 Ulu Idanotae”.

N : banyaknya sampel
 Rata-rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

86 – 100	=	Baik sekali
71 – 85	=	Baik
56 – 70	=	Cukup
41 – 55	=	Kurang
0 – 40	=	Sangat Kurang

Sementara dalam pengolahan data tes uraian untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa, peneliti mengolah skor mentah dari tes uraian yang diberikan menjadi nilai standar dengan menggunakan rumus:

$$NSS = \frac{SPWB/S}{SMBSY} \times \text{Bobot}$$

Dimana:

NSS = Nilai setiap soal
 SPWB/S = Skor perolehan warga belajar/siswa
 SMBSY = Skor maksimum butir soal yang bersangkutan

Untuk penghitungan nilai akhir (NA) setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan nilai perolehan untuk setiap butir soal. Dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \Sigma NSS = NSS_1 + NSS_2 + NSS_3 + \dots + NSS_i$$

Dimana:

NA = Nilai akhir setiap siswa
 ΣNSS = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

NSS = Nilai setiap butir soal
i = Banyak butir soal

Dan siswa yang nilainya \geq KKM dengan KKM = 60 dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $<$ KKM dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan persentase siswayang tuntas belajar dengan rumus:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di lakukan dalam dua siklus yaitu pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II.

Pada pembelajaran siklus I peneliti mengajarkan tentang pengertian pasar, macam-macam pasar, pasar konkret di lakukan dalam beberapa tahapan mulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have* dan menetapkan jadwal pelaksanaan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran di lakukan peneliti terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi siswa tidak aktif, lembar observasi siswa yang aktif dan lembar obsevasi guru/peneliti. Tahap selanjutnya berupa tindakan melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have*. Setelah tahap tindakan tahap selanjutnya adalah observasi dimana guru mata pelajaran IPS Terpadu sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah di sediakan oleh peneliti dan selanjutnya di lakukan refleksi.

Dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I diketahui rata – rata persentase siswa yang terlibat aktif adalah 76,2 %, rata-rata hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru adalah 67,61%. Berdasarkan hasil

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dan persentase ketidaktuntasan = 100% - persentase ketuntasan

Dalam KTSP, kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil jika persentase ketuntasan 100% atau persentase ketidak tuntas 0%

penelitian di peroleh rata-rata hasil belajar siswa 63,441 (tergolong kategori cukup) dan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau 48 % dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 12 orang atau 52%. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan kepada siswa peneliti menyimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu mengikuti proses pembelajaran di sebabkan karena penerapan metode pembelajaran *Qiestion Student Have* adalah metode pembelajaran yang baru di lakukan kepada siswa pada proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa kaku dalam menyampaikan tanggapan dan menyampaikan pendapatnya terhadap anggota kelompoknya.

Dari pengolahan lembar observasi, pelaksanaan proses pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan yang telah di rencanakan namun masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan ini di lihat dari hasil yang di peroleh di atas belum tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian belum terselesaikan dan di lanjutkan pada siklus ke-II.

Dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II diketahui rata – rata persentase siswa yang terlibat aktif adalah 81,2%, rata-rata hasil

pengamatan proses pembelajaran responden guru adalah 90,38%. Rata-rata hasil belajar siswa 86,19 tergolong kategori baik, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 orang atau 90,47% dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 2 orang atau 9,5%. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa mereka sangat

senang dengan pembelajaran yang telah mereka ikuti, karena mereka yang lebih banyak berperan aktif dan juga memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran serta dalam pelaksanaannya mereka bebas mengeluarkan pendapat dan belajar bersama dengan teman dalam kelompok.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran

No	INTRUMEN	SIKLUS		KET
		siklus I	siklus II	
1	Lembar observasi dalam pembelajaran	63,31%	84,64%	
2	Lembar observasi siswa aktif	76,2%	81,2%	
3	Lembar observasi proses pembelajaran responden guru/peneliti	67,61%	90,38%	
4	Dokumentasi	-	-	Terlampir
5	Tes Hasil belajar	63,441	86,19	
Rata-rata		67,64%	85,60%	

Sumber: Hasil Pengamatan Lembar Observasi dan Tes Hasil Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan metode pembelajaran *question student have* pada proses pembelajaran IPS-Terpadu SMP Negeri 4 Ulu Idanotae, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi proses pembelajaran responden guru pada siklus I mencapai rata-rata 67,61%. Sedangkan pada siklus II meningkat mencapai rata-rata 90,38%.
2. Hasil observasi untuk siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai rata-rata 23,8%. Sedangkan pada siklus II mengalami

- penurunan dengan rata-rata 18,8%. Hasil observasi untuk siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai rata-rata 76,2%. Sedangkan pada siklus II meningkat mencapai rata-rata 81,2%.
3. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,44 dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 47,61%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 86,19 dengan kategori sangat baik dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 90,47% dan telah mencapai target yang ditetapkan.
 4. Metode Pembelajaran *question student have* dapat menghasilkan belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru meningkatkan aktifitas siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have* dalam pembelajaran IPS-Terpadu.
2. Guru pelajaran IPS-terpadu harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
3. Diharapkan kepada peneliti lanjutan agar menggunakan metode pembelajaran lain yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, alat instrumen penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amri Suciana Dian, 2012, *perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara menerapkan menerapkan question student have dan strategi think phair share pada kelas x di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Kota Solok*, Jurnal, Unuversitas Negeri Padang.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, BumiAksara, Jakarta.

Anita dan Tadeus, 2017, *Penerapan Metode Question Student Have dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa*

Kelas IV SDN 139 Tampapute Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, Jurnal KIP Vol. VI No. 2 Juli 2017 - Oktober 2017, (online), Diakses 11 Februari 2018.

Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri, Syaiful, Zain, Aswan, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta.

Hartono, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning Strategy)*. <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/> (Diakses 11 Februari 2018).

Kunandar, 2007, *Implementasi KTSP dan Persiapan Sertifikasi Guru*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mulyasa, 2005, *Implementasi Kurikulum 2004*, Remaja Rosda karya, Bandung.

Nastiti, Dian dan Murdiono, Mukhammad, 2016, *Efektivitas Penerapan Metode Question Student Have Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum 2016, (online), Diakses 11 Februari 2018.

Sadirman, A.M., 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Saefuddin, HA, Berdiati, Ika, 2014, *Pembelajaran Efektif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

- Sagala, Syaiful, 2009, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Sanjaya, Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2002, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sudjana, Nana, 2006, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sulifan Ahmad, 2014, *Penerapan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Diterbitkan
- Sulistyo, Edy, 2015, *Pengaruh Strategi Belajar Question Student Have (Pertanyaan Dari Siswa) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menjelaskan Dasar-Dasar Sinyal Video Di SMK Raden Patah Mojokerto*, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Suprijono, Agus, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syah, Muhibin, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Winataputra, H Udin S, 2004, *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam. Munthe, Bermawy. Aryani, Sekar Ayu, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta.
- Zaini, Hasyim., 2002, *Pengertian Question Student Have (QSH)*. <http://www.google.co.id/qsh-menurutpara-ahli>, (online). Diakses tanggal 11 Februari 2018
- _____, Tim Dosen, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Unimed, Medan.
- _____, Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____, Depdiknas, 2002, *Undang-Undang Guru Dan Dosen & Sisdiknas*, Jakarta, Wipress.